

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. 1.1 Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa. Maka suatu bangsa haruslah memperhatikan masalah pendidikan agar menjadi bangsa yang maju, karena dengan pendidikan pula dapat menjadi polaukur maju tidaknya suatu bangsa.

Pendidikan mempunyai fungsi yang harus diperhatikan seperti pada Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 3 Bab II yang berisi tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis seta bertanggung jawab.

Berdasarkan Undang-Undang Pendidikan tersebut, maka terlihat jelas bahwa tujuan pendidikan yaitu untuk membentuk siswa cerdas,berakhlak mulia dan bertanggung jawab. Pendidikan dapat diperoleh di lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah. Sekolah sebagai lembaga formal bertujuan untuk mendidik para siswanya agar kemampuan kognitif, afektif dan psikomotornya dapat berkembang secara baik dan seimbang. Sekolah sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal, hasil belajar yang dicapai melalui proses pembelajaran merupakan salah satu hal penting. Hasil belajar merupakan salah satu alat ukur terhadap keberhasilan penyelenggaraan pendidikan atau proses belajar mengajar di sekolah.

Menghadapi era globalisasi sekarang ini, diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan ini terlebih dahulu dapat dilakukan dengan peningkatan mutu pendidikan nasional pada umumnya dan peningkatan prestasi akademik siswa pada khususnya yang dapat dilihat dari hasil belajar yang dilaksanakan oleh guru berupa test atau evaluasi belajar. Menurut Nana Sudjana (2001: 22), hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Menurut Arikunto (2005;102) "Hasil Belajar merupakan hasil yang diperlakukan siswa dalam mengikuti pelajaran yang dilakukan oleh guru".

Melihat paparan diatas mengenai hasil belajar, peneliti melakukan pengumpulan data yang didapatkan dari dinas pendidikan kota Cimahi. Berikut ini merupakan data Ujian Nasional SMA Negeri se-Kota Cimahi

Tabel 1.1
Rata-rata Nilai UN Ekonomi Siswa SMA Negeri di Kota Cimahi Tahun
Ajaran 2013/2014

No	Nama sekolah	Jumlah siswa jurusan ips	Nilai UN Matpel ekonomi
1	SMA NEGERI 1	101	5.74
2	SMA NEGERI 2	21	6.43
3	SMA NEGERI 3	168	5.80
4	SMA NEGERI 4	171	5.76
5	SMA NEGERI 5	119	5.62
6	SMA NEGERI 6	171	5.88
	RATA-RATA	751	5.89

(Sumber : data Dinas Pendidikan Kota Cimahi)

Berdasarkan data diatas, dapat terlihat bahwa rata-rata nilai UN pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Se-Kota kota Cimahi dengan jumlah siswa IPS sebanyak 751 siswa rata-rata nilai mencapai 5.89, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di SMAN se-Kota Cimahi masih rendah.

Melihat perolehan rata-rata nilai UN siswa yang masih kurang memuaskan dalam mata pelajaran ekonomi, merupakan masalah yang serius karena pencapaian nilai seluruh siswa di Kota Cimahi apabila melihat nilai UN masih jauh dari kata memuaskan, bahkan rata-rata nilai yang dicapai siswa masih dibawah KKM yang ditentukan oleh setiap sekolah. Rata-rata setiap sekolah menentukan nilai KKM yang berbeda, adapun KKM untuk mata pelajaran ekonomi yaitu 7.5.

Hal ini merupakan permasalahan serius yang perlu diperhatikan. Nilai UN merupakan gambaran hasil evaluasi siswa dalam proses belajar selama 3 tahun mereka duduk di bangku SMA. Maka apabila hasil evaluasi tersebut masih dibawah rata-rata atau kurang memuaskan maka kemungkinan ada kesalahan dalam proses belajar saat siswa menjalani proses belajar di sekolah. Evaluasi ini diharapkan dapat menggambarkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Melihat hasil UN yang masih jauh dari KKM, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di ke-enam SMA Negeri di Cimahi. Penulis terlebih dahulu mengadakan pra-penelitian untuk melihat bagaimana hasil belajar dari siswa kelas X di SMA Negeri di Kota Cimahi dimana peneliti mengambil rata-rata nilai UAS Semester 1. Hasil belajar yang didapat melalui Ujian Akhir Semester (UAS) ini dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 1.2
Rata-Rata Nilai UAS Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri se-Cimahi

No	Nama Sekolah	Nilai Rata-Rata UAS Ekonomi
1	SMAN 1	80.10
2	SMAN 2	75.29

3	SMAN 3	48.35
4	SMAN 4	57.30
5	SMAN 5	57.87
6	SMAN 6	57.39
Total		67.91

Sumber SMA Negeri se-Kota Cimahi

Berdasarkan data diatas, dapat terlihat bahwa nilai UAS Ekonomi di SMA negeri se-Kota Cimahi masih berada dibawah KKM. Menyikapi hasil belajar siswa yang masih rendah ini tentu para guru dan perangkat pendidikan harus mengetahui faktor apa saja yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Guna meningkatkan hasil belajar siswa agar lebih baik lagi. Rendahnya hasil belajar siswa, dapat diakibatkan dari faktor eksternal dan internal siswa itu sendiri maupun dari faktor pendekatan belajar atau upaya siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Salah satu ciri keberhasilan siswa dalam pelaksanaan belajar mengajar yaitu dilihat dari hasil belajarnya. Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang kompleks. Bukan hanya guru yang menjadi tolak ukur berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran, akan tetapi siswa turut menentukan terjadi atau tidaknya proses pembelajaran yang baik, sehingga siswa dituntut untuk aktif dalam belajar. Menurut Slemeto (2010 : 54) mengemukakan bahwa :

”faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang ada di luar individu”

Salah satu faktor internal yang memepengaruhi rendahnya hasil belajar siswa yaitu kecerdasan intelegensi yang berbeda pada setiap individu. Terkadang ada siswa yang mampu memiliki daya tangkap dan merespon secara cepat materi yang

disampaikan oleh gurunya, ataupun sebaliknya maka dari itu adanya pemahaman yang berbeda pada setiap siswa.

Sumber daya manusia terbagi kedalam 4 kualitas, diantaranya : kepandaian, emosi, daya tahan, dan spiritual. Keempat kualitas inilah yang membentuk seorang manusia. Disadari atau tidak setiap individu pasti memiliki keempat kualitas ini, dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Yang paling umum diketahui adalah kualitas kepandaian (*Intelligent Quation*) atau lebih dikenal istilah IQ. Kecerdasan Intelegen ini merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar pada siswa.

Selain kecerdasan intelegen yang merupakan faktor internal, faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdapat pada faktor eksternal yaitu penyampaian atau keterampilan dari seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa ketika proses pembelajaran. Guru dituntut aktif dan kreatif dalam mengusahakan dan menciptakan suasana belajar yang dapat membangkitkan minat belajar terhadap siswa yang dampaknya ketika siswa memiliki minat belajar yang baik maka akan memacu semangat siswa tersebut untuk semangat dalam mengikuti proses pembelajaran secara aktif dan sungguh-sungguh. Maka akan berdampak kepada hasil belajar siswa, karena ketika seorang guru menyampaikan materi dengan gaya yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa nya, maka ini akan sangat membantu para siswa untuk lebih mudah mempelajari dan mengingat materi pembelajaran.

Maka tidak hanya dari faktor kecerdasan intelegen siswa saja untuk mengukur hasil belajar siswa, akan tetapi kemampuan guru dalam menyampaikan materi belajar pun menjadi salah satu faktor penting. Rendahnya hasil belajar siswa tidak bisa dijadikan sebagai masalah kecil dan tidak dilakukan penanganan serius karena apabila hasil belajar siswa rendah akan berpengaruh terhadap kualitas sumber daya

manusia, yang pada akhirnya pun berdampak pada menghambatnya pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dilihat dari faktor internal dan faktor eksternal yaitu kecerdasan intelegensi dan keterampilan mengajar guru sehingga judul dari penelitian: **Pengaruh Kecerdasan Intelegensi dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Survey pada Siswa kelas X IIS di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri se-Kota Cimahi tahun ajaran 2014/2015)**

1.2. Rumusan Masalah

Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal (faktor yang berasal dari diri siswa) yang meliputi kondisi fisiologis (kondisi jasmani siswa), dan aspek psikologis (intelegensi, sikap, minat, bakat, dan motivasi), faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri siswa) yang meliputi lingkungan sosial (keluarga, guru, masyarakat, dan teman), dan lingkungan non sosial (rumah, sekolah, alam, dan peralatan), dan pendekatan belajar, yaitu meliputi segala upaya yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan belajarnya.

Dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar diatas penulis hanya membatasi pada faktor kecerdasan intellegensi dan keterampilan mengajar guru.

Bertolak dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana gambaran kecerdasan intelegensi, keterampilan mengajar guru dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri di Kota Cimahi?

2. Bagaimana pengaruh kecerdasan intelegensi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri di Kota Cimahi?
3. Bagaimana pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri di Kota Cimahi?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang diambil dalam tulisan ini :

1. Untuk mengetahui gambaran kecerdasan intelegensi, keterampilan mengajar guru dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri di Kota Cimahi
2. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelegensi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri di Kota Cimahi
3. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri di Kota Cimahi

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Dari segi ilmiah penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya mengenai kecerdasan intelegensi dan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi diseluruh SMA Negeri di Kota Cimahi Untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pendidikan.
- b. Dapat digunakan sebagai bahan acuan dibidang penelitian sejenis.

1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai kecerdasan intelegensi dan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri di Kota Cimahi

b. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan wawasan pembaca terkait masalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri di Kota Cimahi. Selain itu sebagai referensi bagi pembaca yang tertarik dan ingin mengkaji lebih dalam mengenai penelitian ini.